



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 263-276

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel Di Kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan

EyxzaPrilia Pratiwi Simanjuntak^{1✉}, Golda Novatrasio Sauduran², Christina Purnamasari Sitepu³
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia
Email: eyxzaprilia.simanjuntak@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi sistem persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan. Sampel penelitian kelas eksperimen ada di kelas VII – F dan kelas control di kelas VII – E. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes. Maka berdasarkan hasil hitung pada kemampuan pemahaman konsep matematis menunjukkan bahwa nilai $Asymp.Sig (2-tailed)$ sebesar $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikan 5% berarti adanya perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,749375 yang berarti berada di kategori tinggi dan kelas konvensional diperoleh sebesar 0,353818 yang berarti berada di kategori sedang maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada sistem persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan.

Kata Kunci: *Pengaruh, Think Pair Share (TPS), Pemahaman Konsep*

Abstract

This research aims to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model on students' ability to understand mathematical concepts in one-variable linear equation systems material in class VII of SMP Negeri 2 Pangururan. This type of research is quasi-experimental with the research population being all class VII students of SMP Negeri 2 Pangururan. The experimental class research sample was in class VII – F and the control class was in class VII – E. Data collection techniques in this research were carried out by observation and tests. So based on the calculation results on the ability to understand mathematical concepts, it shows that the Asymp.Sig (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$ at the 5% significance level, meaning that there is a difference in influence between the Think Pair Share (TPS) learning model and the conventional learning model. Based on the results of the average N-Gain calculation in the experimental class, it was obtained at 0.749375, which means it is in the high category, and for the conventional class it was obtained at 0.353818, which means it is in the medium category, it can be concluded that the Think Pair Share (TPS) learning model has an influence on students' ability to understand mathematical concepts in systems of linear equations with one variable in class VII of SMP Negeri 2 Pangururan.

Keywords: *Influence, Think pair share (TPS), concept understanding*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang harus diterapkan di setiap negara demi menciptakan generasi yang baik. Menurut Simanjuntak (2021) bahwa "Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa". Sehingga setiap negara tidak akan pernah terlepas dengan dunia pendidikan. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya (H. R. Kurniawan et al., 2018).

Menurut Olyvia et al., (2018), pendidikan merupakan faktor penentu kemajuan bangsa dan salah satu bentuk investasi jangka panjang dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul. Tidak dapat ditawar lagi bahwa untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi kemajuan dan perkembangan zaman harus ditempuh melalui pendidikan yang berkualitas (Fardiansyah et al., 2019).

Menurut Sekali et al., (2022), tujuan pendidikan adalah memfasilitasi siswa agar berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pengetahuan yang dimanfaatkan untuk mencapai cita-cita dan menjadi makhluk sosial yang menganggap dirinya membutuhkan dan dibutuhkan oleh orang lain baik di lingkungan masyarakat maupun sekolah, karena pendidikan berfungsi untuk menjadikan kita potensi lebih baik.

Melalui pendidikan, manusia juga dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga menjadi manusia yang cerdas, terampil dan berkualitas. Menurut (Putri,

2020), pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, mengubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dilaksanakan oleh seluruh umat manusia yang ada di dunia ini. Dalam pendidikan terdapat banyak mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dalam pendidikan adalah mata pelajaran matematika (Rachmawati dan Erwin, 2022).

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting. Tetapi sayangnya masih dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan. Menurut (Sari dan Mayona Chantika, 2019) bahwa matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan manusia (Nuryasana, 2019).

Menurut Lestari dan Luritawaty (2021) matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika (Lestari dan Luritawaty, 2021).

Menurut (Olyvia et al., 2018) menyatakan bahwa belajar matematika dengan pemahaman yang mendalam dan bermakna akan membawa siswa merasakan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan bahkan menakutkan. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran matematika kurang diminati oleh sebagian besar siswa (D. Kurniawan et al., 2020). Kurangnya minat siswa terhadap matematika merupakan kendala yang sering dijumpai, semua itu terjadi karena pemikiran awal siswa tentang matematika adalah suatu hal yang sulit untuk dipelajari.

Tuntutan pendidikan sekarang, siswa tidak lagi diperbolehkan hanya duduk diam saja menerima apa yang disampaikan dan diberikan oleh guru. Akan tetapi yang peneliti jumpai pada saat melakukan observasi terdapat banyak siswa-siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran di kelas terlihat guru menjelaskan materi pembelajaran, membahas contoh soal, siswa disuruh mencatat, selanjutnya guru menyuruh siswa mengerjakan latihan soal. Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sebagian siswa hanya diam dan menunggu hasil jawaban dari temannya. Kemudian pada saat mengerjakan latihan soal, sebagian siswa enggan

memikirkan soal tersebut dan menunggu temannya menuliskan jawaban di papan tulis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa enggan bertanya dan hanya menerima, sehingga pada akhirnya hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bidang studi matematika kelas VII di SMP Negeri 2 Pangururan, selama pembelajaran guru aktif menjelaskan, sedangkan siswa hanya mendengar. Saat siswa ditanya apakah ada yang belum dimengerti, siswa hanya diam. Usai menjelaskan, guru memberikan contoh soal dan menawarkan kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut, siswa cenderung diam dan tidak ada yang menjawab soal tersebut, akhirnya guru sendiri yang mengerjakan soal. Siswa juga lebih banyak bertanya kepada teman sebangku daripada kepada guru jika ada hal yang kurang jelas. Peneliti memperoleh informasi bahwa pada umumnya siswa mengerti pada saat guru menjelaskan, tetapi siswa sulit untuk mengungkapkan kembali dari apa yang telah dipelajari. Siswa mengerti pada saat guru memberikan contoh-contoh soal dan penyelesaiannya, namun ketika dihadapkan pada suatu masalah ataupun soal-soal yang berbeda dari contoh-contoh yang diberikan guru, siswa sulit untuk menentukan prosedur yang akan digunakan untuk menyelesaikannya. Kurangnya keinginan siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak mereka pahami. Hal ini dimungkinkan terjadi karena siswa hanya menghafal rumus atau pun mengetahui sesuatu tanpa memahami konsep-konsepnya secara mendalam. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang berarti Berpikir-Berpasangan-Berbagi, yang merupakan salah satu jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Think Pair Share (TPS) adalah pembelajaran di mana siswa tidak hanya berpikir secara mandiri tetapi juga berkolaborasi dengan teman-teman mereka, sehingga mereka dapat bertukar ide. Berdasar hal tersebut, siswa akan lebih mudah memahami materi (Pradana, 2021). Menurut (Pradana, 2021) berpendapat bahwa tidak adanya kesempatan untuk membahas atau secara aktif mengeksplorasi konsep-konsep yang tidak dipahami siswa mengakibatkan mereka tidak dapat memahami materi pembelajaran.

Menurut (Destiniar et al., 2019) *Think Pair Share* (TPS) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan sekaligus bekerjasama dengan teman yang lain, sehingga siswa dapat mencari solusi untuk memecahkan masalah yang yang diberikan. Sejalan dengan itu menurut (Destiniar et al., 2019) mengatakan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* (TPS) akan mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sekaligus membandingkan dengan ide yang dikemukakan oleh siswa lain

sehingga dapat terjadi interaksi, maka dari itu model *Think Pair Share* (TPS) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui interaksi antar siswa.

Menurut (Sari et al., 2018) pemahaman konsep merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Konsep-konsep merupakan pilar-pilar pembangun untuk berfikir yang lebih tinggi. Dengan mengenal konsep dan struktur yang tercakup dalam bahan yang sedang dibicarakan, anak akan memahami materi yang harus dikuasainya itu. Ini menunjukkan bahwa materi yang mempunyai pola atau struktur tertentu akan lebih mudah dipahami dan diingatnya.

Kemampuan pemahaman konsep matematika adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hapalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa akan lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri (Rambe et al., 2022).

Pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diharapkan dapat meningkatkan kuantitas kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, dan memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel Di Kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif. Metode yang dipakai adalah quasi eksperimen. *Quasi eksperimen* adalah penelitian eksperimen yang dikembangkan karena adanya kesulitan pendalaman mendapatkan kelompok kontrol yang berfungsi sepenuhnya di dalam mengontrol variabel-variabel yang dapat mempengaruhi eksperimen (Juliyantika dan Batubara, 2022). Jenis penelitian ini digunakan yaitu untuk mengetahui *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan.

Penelitian dilaksanakan di SMP N 2 Pangururan, Desa Hariara Tolu, Parsaoran I, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian yang direncanakan akhir bulan Agustus – pertengahan September 2023 kurang lebih 3 Minggu, pada semester ganjil T.A 2023/2024 (Nabillah dan Abadi, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan yang terdiri 7 kelas sebanyak 210 siswa. Sebagai populasi dalam bentuk kecil

dari seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan dipilih dua kelas dimana satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lainnya kelas kontrol. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Data dalam penelitian diperoleh dengan cara:

Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari. Observasi yang akan dilakukan adalah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa dan keadaan kelas selama proses mengajar berlangsung.

Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden, tes yang diberikan tes awal dan tes akhir. Tes yang diberikan kepada siswa adalah berbentuk esay sebanyak 5 soal yang memiliki nilai bobot dengan tingkat kesukaran soal dalam post-tes dan berdasarkan *indicator* kemampuan pemahaman masalah matematika siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar nilai yang diperoleh siswa terhadap materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung, dan melihat seberapa banyak yang mengalami kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal.

Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap penting, dimana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan (misalnya observasi, tes, maupun teknik pengumpulan data lainnya) diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Pangururan yang merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi sistem persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan.

Pelaksanaan uji coba instrumen tes dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari instrumen tes tersebut. Uji coba instrumen tes dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangururan T.A. 2023/2024 yang berjumlah

30 siswa. Setelah uji soal dilaksanakan, tahap selanjutnya akan dilaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebanyak 5 soal berbentuk esay.

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dari data hasil uji coba tes penelitian diperoleh perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda tes dengan analisis sebagai berikut:

Uji Validitas Isi

Berdasarkan hasil perhitungan nomor soal yang mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa pada (lampiran 14) diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,463 > 0,361$ dengan $n = 30$. Sehingga dari keseluruhan 5 soal yang akan diberikan menjadi *post-test* ternyata seluruh soal valid dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka selanjutnya dapat digunakan menjadi instrumen tes penelitian *post-test* untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa. Hasil perhitungan uji validitas butir soal disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Instrumen Uji Validitas Isi

No butir soal	r tabel 5 %	r hitung	Keterangan
1		0,687	Sedang
2		0,720	Tinggi
3	0,361	0,695	Sedang
4		0,722	Tinggi
5		0,542	Sedang

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas tes, suatu soal dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan memperhatikan kriteria maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,697 > 0,361$ berarti soal yang digunakan untuk *post-test* adalah reliabel artinya, instrumen tersebut dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai instrumen mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa.

Analisis Data

Data hasil pre-test dan post-test masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimental (SGDM)		Kelas Control (Konvensional)	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	26	96	34	50
2	28	76	14	56
3	30	80	22	58

4	22	78	20	68
5	30	86	22	54
6	28	80	26	48
7	26	80	20	60
8	20	86	22	48
9	18	80	24	66
10	28	86	18	60
11	24	76	18	58
12	32	76	20	44
13	28	88	18	56
14	32	86	28	54
15	30	84	22	58
16	26	82	26	48
17	22	86	30	48
18	20	80	30	46
19	30	70	14	56
20	24	90	30	70
21	26	68	28	40
22	30	90	30	50
23	28	80	30	50
24	26	80	18	60
25	28	70	38	44
26	24	86	36	48
27	30	86	32	44
28	26	86	28	42
29	26	80	22	38
30	24	76	26	40

Uji Normalitas Data

Tabel 3. Output Uji Normalitas SPSS Versi 22.0 Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII-F dan VII-E

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Kelas Eksperimental (SGDM)	,155	30	,062	,945	30	,123
	Post-Test Kelas Eksperimental (SGDM)	,156	30	,059	,954	30	,222
Kemampuan Pemahaman Konsep	Pre-Test Kelas Control (Konvensional)	,143	30	,118	,968	30	,473
	Post-Test Kelas Control (Konvensional)	,131	30	,200*	,966	30	,425

Dari tabel *Test of Normality* diperoleh bahwa data *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan sebesar 0,123 sehingga diperoleh $0,123 > 0,05$ dan data *pre-test* kelas konvensional diperoleh nilai signifikan sebesar 0,222 sehingga diperoleh $0,222 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal. Kemudian data hasil *post-test* kelas eksperimen yang diperoleh nilai signifikan sebesar 0,222 sehingga diperoleh $0,425 > 0,05$ dan data *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai signifikan sebesar 0,383 sehingga diperoleh $0,425 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* berdistribusi normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas konvensional berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikan 0,06 nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 karena menggunakan taraf signifikan 5% atau $0,114 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas yang diuji memiliki kemampuan akhir yang sama dan telah diuji mempunyai kesamaan varians. Berikut hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas konvensional.

Tabel 4. Output Uji Homogenitas SPSS Versi 22.0 Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII-F dan VII-E

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	3,479	1	58	,067
Pemahaman	Based on Median	2,582	1	58	,114
Konsep	Based on Median and with adjusted df	2,582	1	55,974	,114
	Based on trimmed mean	3,397	1	58	,070

Uji Hipotesis

Uji – t

Untuk mengetahui apakah terdapat adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi sistem persamaan linear satu variabel maka, dilakukan uji-t *independent sample* dengan menggunakan skor *pre-test* dan *post-test*.

N-Gain

Perhitungan N-Gain dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh kemampuan pemahaman konsep matematis dan mengetahui pengaruh penggunaan suatu perlakuan tertentu dalam penelitian *quasi eksperimen*. Dalam hal ini perhitungan Skor N-Gain bertujuan untuk mengetahui apakah perlakuan model *Think Pair Share* (TPS) memberikan

peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis yang efektif. Perhitungan N-Gain dilakukan dengan excel dan berikut hasil perhitungan N-Gain dari kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Skor N-Gain

No	Kelompok	Rata-rata Skor N-Gain	Kriteria
1	Eksperimen	0,749375	Tinggi
2	Konvensional (kontrol)	0,353818	Sedang

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Pangururan yang merupakan jenis penelitiannya adalah *quasi eksperiment* untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan (L. Lestari et al., 2020).

Penelitian dilakukan dengan populasi seluruh siswa kelas VII dan sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas eksperimen yaitu kelas VII-F dengan jumlah siswa 30 orang dengan menggunakan model pembelajaran *Think pair Share* (TPS) dan kelas Kontrol adalah kelas VII-E dengan jumlah siswa 30 orang dengan menggunakan model konvensional (Editia, 2020). Pada kelas eksperimen, *pre-tes* diberikan sebelum materi disampaikan oleh guru peneliti. Kemudian *post-test* diberikan pada siswa dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel (Nurhaidah, 2021). Selanjutnya pada kelas kontrol, *pre-tes* diberikan sebelum materi disampaikan oleh guru peneliti. Kemudian *post-test* diberikan pada siswa dengan model pembelajaran konvensional dengan materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel (Ramadhani, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan (MARSELLA et al., 2020). Dimana hipotesisnya dalam penelitian ini yaitu adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan (Zulfah, 2017). Pengolahan dimulai dari uji coba instrumen *post-test* dengan mengambil sampel *pre-test* 30 siswa dan 5 soal hasilnya valid dan reliabel. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah Sistem Persamaan Linear Satu Variabel tes awal (*pre-test*) dan diakhir pembelajaran dua kelompok diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa.

Pada lembar penyelesaian soal siswa dapat dijelaskan, siswa dapat mengerjakan 5 soal *pos-test eksperimen* dengan nilai 70-an sampai 96-an, dan disimpulkan bahwa siswa dapat memahami masalah serta dapat memahami materi perencanaan penyelesaian masalah sesuai prosedur dan menyelesaikan dengan baik dan benar yang diberikan oleh peneliti.

Sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep, ada 6 indikator yang dirangkum dalam soal data hasil normalitasnya berdistribusi normal dan homogenitas bersifat homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji-t yang bernilai $0,00 < 0,05$ sehingga penarikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (Reinita dan Andriska, 2017). Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel kelas VII.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas VII SMP Negeri 2 Pangururan dapat dilihat pada (lampiran 22) diperoleh hasil hitung pada kemampuan pemahaman konsep matematis menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikan 5% berarti adanya perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Br, J., Sekali, K., Lumbantoruan, S. M., Rebecca, C., Siahaan, F. B., and Sihombing, D. I. (2022) 'Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas Viii Smp Gajah Mada Medan T . A 2021 / 2022', *Sepren: Journal Of Mathematics Education And Applied*, 4(0), pp. 208–214.
- Destiniar, D., Jumroh, J., and Sari, D. M. (2019) 'Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa Dan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Di Smp Negeri 20 Palembang', *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 12(1), pp. 115–128, <https://doi.org/10.30870/Jppm.V12i1.4859>.
- Editia, M. W. (2020) 'Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Ultrasi Terhadap Hasil Belajar Pkn (Penelitian Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mento Kecamatan Candirototo)', Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Fardiansyah, M. A., Purwadi, P., and Mudzanatun, M. (2019) 'Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sd Pada Materi Analisis Isi Cerita Anak', *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), pp. 66–72, <https://doi.org/10.17977/Um009v28i22019p066>.
- Juliyantika and Batubara. (2022) 'No Title'.
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., and Normala Sari, D. (2020) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(1), p. 69, <https://doi.org/10.21043/Jpm.V3i1.7149>.
- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., and Muladi, M. (2018) 'Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan Think Pair Share (Tps) Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Rancang Bangun Jaringan', *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(2), p. 80, <https://doi.org/10.26740/Jp.V3n2.P80-85>.
- Lestari, I., and Luritawaty, I. P. (2021) 'Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dengan Model Think Pair Share Dan Problem Based Learning', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), pp. 353–362, <https://doi.org/10.31980/Plusminus.V1i2.1267>.
- Lestari, L., Erwandi, R., and Gusti Satria, T. (2020) 'Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1 Siswa Kelas Iv Sd Negeri 54 Lubuklinggau', *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), p. 280, <https://doi.org/10.31851/Wahanadidaktika.V18i3.4417>.
- Marsella, D., Puspita, L., and Yosef, Y. (2020) 'Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Subtema Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita Kelas V Sd Negeri 11 Indralaya', *Sriwijaya University*.
- Nabillah, T., and Abadi, A. P. (2020) 'Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa', *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nurhaidah, A. (2021) 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema 7 Kelas V Sekolah Dasar', *Universitas_Muhammadiyah_Mataram*.
- Nuryasana, E. (2019) 'Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(01), pp. 72–80, <http://dx.doi.org/10.30742/Tpd.V1i01.725>.

- Pradana, O. R. Y. (2021) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (Tps) Pada Prestasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(1), pp. 1–6.
- Putri. (2020) 'Jurnal Pendidikan Matematika', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), pp. 77–88.
- Rachmawati, A., and Erwin, E. (2022) 'Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(4), pp. 7637–7643, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>.
- Ramadhani, S. P. (2017) 'Pengaruh Pendekatan Cooperative Learning Tipe (Tps) Think, Pair, And Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02), p. 124, <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1653>.
- Rambe, J. A., Erika, E., and Purba, N. A. (2022) 'Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pkn Sekolah Dasar Islam Terpadu', *Jurnal Basicedu*, 6(5), pp. 7822–7830, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3615>.
- Reinita, R., and Andriska, D. (2017) 'Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dalam Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), pp. 61–73, <http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/16289>.
- Sari, D. N., and Mayona Chantika. (2019) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas Viii Smp Negeri 3 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti', *Jurnal Online Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(2), pp. 74–82.
- Sari, M., Habibi, M., and Putri, R. (2018) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pairs-Share Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Pengembangan Karakter Siswa Sma Kota Sungai Penuh', *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), p. 7, <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i1.221>.
- Simanjuntak, J. (2021) 'Analisis Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Matematika Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Negara Asia (Indonesia, Jepang Dan Filipina)', *Sepren*, 2(2), pp. 47–55, <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.504>.
- Sutiarso, S., and Wijaya, A. P. (2018) 'Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(7), pp. 681–692.

Zulfah, Z. (2017) 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Negeri Naumbai Kecamatan Kampar', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), pp. 1–12, <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V1i2.23>.